

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the influence of external debt and budget deficit on inflation in Indonesia during the period 2000–2024, both simultaneously and partially. The research adopts a quantitative approach using multiple linear regression, processed with SPSS version 26. The data used are annual time-series data obtained from Bank Indonesia, the Ministry of Finance, and the Central Bureau of Statistics (BPS).*

*The initial analysis results indicate that both independent variables have no significant partial effect on inflation. However, the coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 62.9% demonstrates that the model has a strong contribution in explaining the variation in inflation. Furthermore, the multicollinearity test shows that there is no disturbing multicollinearity between the independent variables.*

*To simplify the model and enhance interpretability, one independent variable—budget deficit—was eliminated, and further analysis was conducted using only the external debt variable. The simplified model reveals that external debt has a statistically significant influence on inflation ( $F$ -test), and a negative and significant effect ( $t$ -test) on inflation as a single predictor, with a contribution of 58.4%. The remaining 41.6% is attributed to other variables not included in the model, such as exchange rates, the BI Rate, and economic growth.*

**Keywords:** *External Debt, Budget Deficit, Inflation, Linear Regression*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Utang Luar Negeri dan Defisit Anggaran terhadap Inflasi di Indonesia Periode 2000-2024 baik secara simultan dan parsial, dengan menggunakan metode analisis kuantitatif serta pendekatan regresi linear berganda yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 26. Data yang digunakan merupakan data *time-series* tahunan dari Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, dan BPS (Badan Pusat Statistik).

Hasil awal analisis menunjukkan bahwa secara parsial, kedua variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi. Namun demikian, hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 62,9% menunjukkan bahwa model memiliki kontribusi yang kuat dalam menjelaskan variasi Inflasi. Selain itu, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan mulikolinear yang mengganggu antar variabel bebas.

Untuk menyederhanakan model dan meningkatkan fokus interpretasi, maka dilakukan eliminasi terhadap satu variabel bebas yaitu Defisit Anggaran, sehingga analisis dilanjutkan hanya dengan variabel Utang Luar Negeri. Setelah penyederhanaan model, Utang Luar Negeri ditemukan berpengaruh signifikan secara koefisien model regresi (uji f) serta berpengaruh negatif dan signifikan secara koefisien regresi variabel bebas (uji t) terhadap Inflasi, dengan kontribusi sebesar 58,4% sedangkan sisanya sebesar 41,6% yang disebabkan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti seperti Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, dan Pertumbuhan Ekonomi.

**Kata Kunci :** Utang Luar Negeri, Defisit Anggaran, Inflasi, Regresi Linear